

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPEAKING MAHASISWA MENGUNAKAN APLIKASI ZOOM

Afief Fakhruddin^{*1}

¹ Universitas Majalengka, alamat: Jl. Raya K H Abdul Halim No.103, Majalengka Kulon, Kec.
Majalengka, Kabupaten Majalengka
e-mail: ^{*1} afieffakhruddin@unma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan zoom dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa prodi Bahasa Inggris di semester empat Universitas Majalengka. Penelitian khusus ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus berdasarkan jadwal kelas. Penelitian ini melibatkan dua puluh mahasiswa. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan mengamati proses belajar mengajar berbicara. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui test. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan zoom sebagai media pengajaran yang dikombinasikan dengan penggunaan kegiatan speaking dan kelas bahasa Inggris terbukti meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata Kunci : aplikasi zoom, speaking

PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi, speaking keterampilan bahasa yang paling penting. speaking merupakan proses interaktif membangun makna yang melibatkan menghasilkan dan menerima informasi. Penting bagi orang untuk mengetahui beberapa faktor yang membuat kemampuan berbicara berjalan dengan baik. Faktor-faktor tersebut ialah pelafalan, tekanan dan ritme, bentuk kata yang benar, kosakata yang tepat, dan register. Mereka disebut keterampilan mikro yang terlibat dalam berbicara. Speaking dianggap sebagai aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa. Seseorang yang mempelajari bahasa asing dapat dikatakan berhasil dan terampil dalam menguasai bahasa asing tersebut apabila ia menguasai keterampilan speaking. Menurut Richard (2008: 1), keterampilan berbicara memiliki tempat yang menonjol dalam program bahasa di seluruh dunia saat ini. Artinya jika kita menguasai kemampuan berbicara maka kita bisa dikatakan berhasil dalam penguasaan bahasa. Kebutuhan yang terus meningkat akan kefasihan bahasa Inggris di seluruh dunia karena peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dunia telah memberikan prioritas untuk menemukan cara yang lebih efektif untuk mengajar bahasa Inggris. Penggunaan zoom dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting untuk meningkatkan keempat keterampilan berbahasa, khususnya berbicara. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki penggunaan zoom dalam pengajaran berbicara. Rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: Bagaimana zoom dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa semester empat Universitas Majalengka?

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik. Henning, Stone dan Kelly (2009) menunjukkan bahwa penelitian tindakan dilakukan di lingkungan lokal dan dilakukan untuk tujuan perbaikan dengan memperkenalkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Sementara itu, Burns (2010) menyatakan bahwa ide sentral dari bagian tindakan penelitian tindakan di bidang pendidikan adalah dengan sengaja melakukan intervensi dalam situasi problematis untuk menghasilkan perubahan dan perbaikan dalam praktek. Perbaikan dalam penelitian tindakan didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh selama proses yang dikumpulkan peneliti secara sistematis. Karena masalah belajar mengajar diselidiki dalam situasi sosial tertentu, penelitian tindakan adalah studi skala kecil dan kontekstual. Data penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi terkait proses belajar mengajar berbicara di kelas. Data kuantitatif menggunakan tes untuk mengukur peningkatan siswa dalam proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kelas yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk siklus 1 dan siklus 2. Peneliti menggunakan tes melalui pretest dan posttest, pretest dan posttest diberikan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara mereka. keterampilan setelah siswa mengikuti semua kegiatan.

Tabel 1. **Criteria For Speaking Aspects**

| criteria for speaking aspects | Grammar | pronunciation | Fluency | comprehension | Vocabulary |
|--------------------------------------|---------|---------------|---------|---------------|------------|
| | 66.35 | 67.95 | 68.35 | 68.37 | 67.20 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan berbicara siswa masih sangat rendah. Itu bisa dilihat dari skor di atas. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya rasa percaya diri setiap siswa karena beberapa siswa kurang menguasai dan memahami terkait dengan lima komponen keterampilan berbicara, yaitu tata bahasa, pengucapan, kefasihan, pemahaman, dan kosa kata.

Selama proses belajar mengajar, penulis mengamati setiap tahapan, dan mencatat peristiwa atau hal penting selama di kelas. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis menyimpulkan

bahwa ada hal-hal yang perlu dikembangkan agar target pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Tabel 2. **Cycle 1 and Post Test 1**

| criteria for speaking aspects | Grammar | pronunciation | Fluency | comprehension | Vocabulary |
|--------------------------------------|---------|---------------|---------|---------------|------------|
| | 81.24 | 82.11 | 82.13 | 80.75 | 81.70 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil post test 1 menunjukkan adanya peningkatan skor yang sangat signifikan pada masing-masing kriteria keterampilan berbicara. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi bahwa siswa terlihat sangat antusias saat zoom diterapkan di kelas speaking. Beberapa siswa bahkan antusias mencoba melafalkan setiap kalimat yang mereka dengar.

Tabel 3. **Cycle 2 and Post Test 2**

| criteria of speaking aspect | Grammar | | pronunciation | Fluency | comprehension | Vocabulary |
|------------------------------------|---------|--|---------------|---------|---------------|------------|
| | 82.27 | | 81.20 | 81.26 | 81.84 | 82.70 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil post test siklus 1. Hal ini tentunya membuktikan bahwa penggunaan zoom sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi berbicara siswa. keterampilan dalam kursus mendengarkan dan berbicara akademik. Aplikasi zoom membantu siswa berpikir kritis, memahami teks, mengidentifikasi ide pokok, meningkatkan kosa kata, dan terakhir mengambil kesimpulan dari teks. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zoom dapat meningkatkan nilai siswa. Jadi aplikasi zoom merupakan aplikasi yang membantu dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi zoom dapat meningkatkan keterampilan speaking mahasiswa. Peningkatan kemampuan speaking mahasiswa dapat dilihat dari peningkatan pencapaian keterampilan berbicara. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan speaking nya. Rasa percaya diri siswa pun meningkat. Mereka tidak takut membuat kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Burns, A., 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practitioners*. Routledge. New York.
- Henning, J. E., Stone, J. M., and Kelly, J. L., 2009. *Using Action Research to Improve Instruction: an Interactive Guide for Teachers*. London: Routledge
- Richards, J. (2008). *Teaching Listening and Speaking from Theory to Practice*. New York: Cambridge University Press.